

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata di Objek Wisata Noyo Gimbal View pada penelitian ini belum berjalan dengan baik. Pada elemen *attraction*, Noyo Gimbal View telah memiliki berbagai daya tarik wisata buatan dan edukatif berbasis sejarah serta kearifan lokal yang mampu membentuk identitas destinasi. Keberadaan beberapa jenis atraksi menunjukkan adanya upaya menghadirkan keberagaman daya tarik sebagaimana disyaratkan dalam teori. Demikian pula pada elemen *activity*, destinasi ini telah menyediakan beragam aktivitas wisata dan wahana yang memungkinkan wisatawan tidak hanya berkunjung secara pasif, tetapi juga terlibat dalam pengalaman wisata. Kondisi ini menunjukkan bahwa elemen *attraction* dan *activity* relatif telah berkembang dan menjadi kekuatan utama Noyo Gimbal View.

Namun demikian, pengembangan pada elemen lainnya belum menunjukkan kondisi yang sejalan dengan teori. Pada elemen *accessibility*, kemudahan untuk mencapai destinasi masih menghadapi kendala, baik dari sisi lebar dan kondisi jalan yang rusak pada beberapa titik, keterbatasan akses bagi kendaraan berukuran besar, dan ketiadaan transportasi umum. Kondisi ini menunjukkan bahwa aksesibilitas sebagai prasyarat dasar kunjungan wisata belum sepenuhnya mendukung perkembangan destinasi. Pada elemen *amenities*, meskipun telah tersedia fasilitas dasar seperti tempat makan, toilet, area parkir, mushola, dan fasilitas pendukung lainnya, kapasitas dan kualitas beberapa fasilitas tersebut belum sepenuhnya

mampu memenuhi kebutuhan pengunjung dalam jumlah besar. Sementara itu, elemen *ancillary services* masih berada pada tahap awal pengembangan, terlihat dari keterbatasan pemandu wisata, belum tersedianya agen perjalanan, serta promosi yang masih bertumpu pada media sosial dan belum didukung oleh media promosi digital berupa *website* yang lebih terstruktur dan mudah diakses. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi layanan pendukung dalam memperkuat pengelolaan dan promosi destinasi belum berjalan secara maksimal.

Selanjutnya, jika ditinjau dari perspektif pariwisata berkelanjutan, penerapan prinsip keberlanjutan di Noyo Gimbal View pada penelitian ini juga belum berjalan dengan baik. Pada komponen keberlanjutan lingkungan, pemanfaatan sumber daya belum dilakukan secara bijaksana, khususnya dalam pengendalian penggunaan energi dan pengelolaan sampah. Meskipun demikian, upaya menjaga proses ekologis dan keanekaragaman hayati tetap terlihat melalui kebijakan tidak membangun seluruh lahan serta pemertahanan lahan sawah dengan sistem mina padi. Pada komponen keberlanjutan ekonomi, keberadaan Noyo Gimbal View memberikan dampak positif melalui penyediaan lapangan kerja, pengurangan pengangguran, peningkatan pendapatan masyarakat, berkembangnya UMKM, serta meningkatnya aktivitas ekonomi desa yang secara akumulatif mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Sementara itu, pada komponen keberlanjutan sosial budaya, pengembangan pariwisata mendorong meningkatnya interaksi sosial, pelestarian tradisi, serta toleransi antarbudaya, yang terlihat melalui penyelenggaraan kegiatan kesenian dan event, termasuk Event Barongsai, yang

menjadi ruang berkumpul dan aktualisasi autentisitas sosial budaya masyarakat lokal.

Selain itu, pengembangan pariwisata di Noyo Gimbal View dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong, yaitu faktor demografi, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi. Faktor demografi berperan melalui ketersediaan tenaga kerja dari jumlah penduduk yang relatif besar, tingkat pendidikan masyarakat yang mendukung pengelolaan wisata, serta distribusi pendapatan yang mulai meningkat dan memungkinkan keterlibatan masyarakat dalam usaha pariwisata. Faktor ekonomi mendorong berkembangnya UMKM dan aktivitas usaha pendukung wisata, serta memengaruhi tingkat kunjungan wisatawan seiring perubahan daya beli masyarakat. Faktor sosial budaya tercermin dari perubahan sikap masyarakat yang awalnya ragu menjadi semakin terbuka terhadap pariwisata, didukung oleh budaya gotong royong dan keterlibatan aktif berbagai pihak lokal. Sementara itu, faktor teknologi berperan melalui dorongan institusi dan pengelola dalam menghadirkan inovasi, meningkatkan kapasitas pengelolaan, serta memanfaatkan media sosial dan perangkat digital sebagai sarana promosi destinasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata dan penerapan pariwisata berkelanjutan di Objek Wisata Noyo Gimbal View masih memerlukan penguatan, terutama pada aspek aksesibilitas, amenitas, layanan pendukung, serta pengelolaan lingkungan. Meskipun demikian, dukungan faktor demografi, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi menunjukkan bahwa Noyo Gimbal View memiliki potensi yang kuat untuk dikembangkan lebih lanjut menuju

pariwisata yang berkelanjutan apabila pengelolaan dilakukan secara lebih terpadu dan konsisten.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, pengembangan pariwisata Objek Wisata Noyo Gimbal View dan penerapan prinsip pengembangan pariwisata berkelanjutan di Objek Wisata Noyo Gimbal View masih belum berjalan dengan baik. Untuk mengoptimalkan pengembangan pariwisata Objek Wisata Noyo Gimbal View dan penerapan prinsip pengembangan pariwisata berkelanjutan di Objek Wisata Noyo Gimbal View beberapa rekomendasi berikut disampaikan sebagai upaya perbaikan dan pengembangan, sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi aktif antara pengelola Objek Wisata Noyo Gimbal View dan pemerintah desa dengan pemerintah kabupaten dan kecamatan terkait pengusulan perbaikan jalan pada jalur timur, utara, dan barat, mengingat status jalan merupakan kewenangan kabupaten dan kecamatan. Koordinasi ini dapat dilengkapi dengan penyampaian data kondisi jalan dan urgensi perbaikan sebagai bagian dari pengembangan destinasi wisata.
2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas fasilitas wisata melalui renovasi toilet dan ruang makan dengan penataan ruang serta peningkatan standar kebersihan, memperluas mushola dan melengkapi fasilitas ibadah, serta menuntaskan kesiapan guest house melalui penyelesaian konstruksi, pengecatan, dan penyediaan fasilitas dasar tidur dan mandi agar dapat segera difungsikan.

3. Memperluas cakupan layanan pemandu wisata agar tidak hanya terbatas pada paket wisata tertentu, sehingga dapat diakses oleh wisatawan setiap kali dibutuhkan, serta meningkatkan kualitas layanan melalui pelatihan pelayanan wisata yang bersifat teknis, khususnya terkait standar pelayanan pengunjung, komunikasi wisata, dan pemahaman destinasi.
4. Memperkuat promosi dan jaringan pemasaran destinasi dengan menjalin kerja sama operasional dengan agen perjalanan serta mengembangkan website resmi Objek Wisata Noyo Gimbal View yang memuat informasi akses, fasilitas, harga tiket, jam operasional, dan agenda kegiatan, serta memperbaruinya secara berkala.
5. Menerapkan pengelolaan sampah organik berbasis maggot (larva *Black Soldier Fly*) dengan melibatkan kelompok tani lokal dalam proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah organik menjadi pakan maggot dan kompos, serta menetapkan mekanisme pengawasan dan penanggung jawab agar pelaksanaannya berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.
6. Menerapkan pengawasan penggunaan listrik secara rutin dengan memastikan peralatan listrik dimatikan saat tidak digunakan serta menjaga pemanfaatan lampu LED tetap efisien melalui pengaturan waktu operasional dan pemeriksaan berkala.